

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN
KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi

Oleh:

DWI OKTAVIANA
B 200 050 341

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dimasa sekarang ini, kehidupan ekonomi selalu mengalami perubahan, menciptakan arus persaingan yang semakin ketat dan kondisi yang serba tidak menentu, hal tersebut menuntut para manajer untuk tetap meningkatkan kinerja perusahaannya. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Di dalam menjalankan suatu usaha, modal sangat berperan bagi para pengusaha dalam mengelola usahanya dengan tujuan agar usaha yang dilakukan dapat berkembang sehingga keuntungan yang diperoleh akan meningkat. Agar suatu perusahaan berkembang dan memperoleh keuntungan atau terhindar dari kerugian maka perusahaan membutuhkan dukungan informasi yang cepat dan berkesinambungan yaitu dibutuhkan berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan (dalam Eko Nur Riyadi, 2007).

Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagian Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (SAK, 2007: paragraf 7), merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari

laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagian Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (SAK, 2007: paragraf 12) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Munawir (2000 dalam Eko Nur Riyadi, 2007), dalam perkembangan bisnis yang sangat pesat seperti sekarang ini maka diperlukan keahlian dalam menganalisis laporan keuangan dan memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun yang akan datang. Dengan analisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dengan perhatian terfokus pada informasi yang reliabel dan relevan dengan keputusan bisnis, maka dapat menghemat waktu dan biaya perolehan informasi.

Di dalam *Financial Accounting Standard Boards (FASB) Statement of Financial Accounting Concept No.1*, dinyatakan bahwa sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponennya. Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari perekonomian.

Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini dapat terlaksana jika perusahaan

mempunyai sumber daya. Sumber daya tercantum di dalam neraca. Hubungan antara unsur-unsur yang membentuk neraca dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan menggunakan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu (Dian Meriewaty dan Astuti Yuli Setyani, 2005).

Menurut Suad Husnan (1997 dalam Eko Nur Riyadi, 2007) untuk melakukan analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan analisis rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan laba rugi saja, atau pada neraca dan laporan laba rugi. Setiap analisis laporan keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu.

Studi-studi yang menghubungkan rasio keuangan dengan fenomena-fenomena akuntansi tertentu dengan harapan akan dapat ditemukan berbagai kegunaan obyektif rasio keuangan. Dalam penelitiannya, Machfoedz (1994) menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba yang dilakukan terhadap 68 perusahaan pabrikan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan 47 rasio yang dikategorikan kedalam 9 kategori yaitu *short term liquidity*, *long term solvency*, *profitability*, *productivity*, *indebtedness*, *investment insentiveness*, *leverage*, *return on investment* dan *equity*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya 13 rasio

keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba. Dari tiga belas rasio keuangan yang digunakan hanya tiga rasio yang signifikan dalam memprediksi perubahan laba yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Income to Sales (NIS)* dan *Net Income to Net Worth (NINW)* sedangkan sepuluh rasio lainnya tidak signifikan dalam memprediksi laba. Machfoedz juga menemukan bukti empiris bahwa kekuatan prediksi rasio keuangan untuk periode 1 tahun lebih tinggi dibandingkan untuk periode 2 tahun.

Dian Meriewaty dan Astuti Yuli Setyani (2005) meneliti tentang analisis rasio keuangan terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Hasilnya adalah rasio keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan kinerja (untuk *earning after tax*) adalah rasio *Total Debt to Total Capital Assets*, *Total assets turnover*, dan *Return On Investment*. Sedangkan untuk rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja (untuk *Operating Profit*) adalah *Current Ratio*.

Dengan memperhatikan penelitian Dian Meriewaty dan Astuti Yuli Setyani (2005) penulis ingin meneliti kembali tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi penelitian ini hanya menguji empat rasio dari empat belas rasio yang digunakan oleh penelitian sebelumnya. Disamping itu, penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian, dengan periode penelitian antara tahun 2004-2006.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **”PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup objek penelitian dan terbatasnya kemampuan penulis, maka penulis menentukan batasan masalah yang dibahas. Hal ini dimaksudkan agar penelitian menjadi jelas permasalahannya sehingga tujuan penelitian tercapai sebagaimana mestinya. Untuk itu dalam penelitian ini penulis menitikberatkan pada pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan

kinerja pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2004 sampai dengan 2006.

D. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat:

1. Bagi perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi investor dan kreditor. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan memberikan kredit pada suatu perusahaan.

3. Bagi penulis, dapat digunakan sebagai salah satu latihan dan penerapan ilmu atau teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan praktek dilapangan dalam menghadapi masalah *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penulisan skripsi ini, akan di bagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memberikan pedoman keseluruhan isi skripsi secara garis besar dengan menggunakan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mengemukakan teori-teori yang melandasi penelitian ini, yaitu meliputi pengertian laporan keuangan, fungsi laporan keuangan, pengguna dan kebutuhan informasi serta sifat laporan keuangan, kinerja keuangan, analisis rasio, hubungan rasio keuangan dengan laba serta analisis-analisis rasio yang digunakan dalam penelitian, tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengumpulan data, statistik deskriptif, serta pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.